

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan rangkaian peristiwa mulai konsepsi kemudian berkembang sampai menjadi janin cukup bulan dan diakhiri persalinan (Rahmawati & Wulandari, 2019). Masa kehamilan dikelompokkan menjadi 3 trimester, trimester I merupakan usia kehamilan selama 12 minggu pertama, trimester II merupakan masa kehamilan mulai dari usia kehamilan 13 minggu hingga 27 minggu serta trimester III mulai dari usia kehamilan 28 minggu hingga 40 minggu (Prawirohardjo, 2014).

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis dan perubahan psikologis yang umumnya akan menimbulkan suatu ketidaknyamanan (Usman et al., 2022). Ketidaknyamanan pada trimester I meliputi mual muntah, air liur berlebih / hipersalivasi, pusing, mudah lelah, *heartburn* / rasa terbakar, sering kencing, dan konstipasi. Pada kehamilan trimester II ketidaknyamanan yang dialami meliputi pusing, sering berkemih, nyeri perut bagian bawah, flek kecoklatan pada wajah dan sikatrik, secret vagina berlebih, serta konstipasi (Munthe et al., 2019). Keluhan ketidaknyamanan pada trimester III meliputi nyeri punggung, nyeri pinggang, meningkatnya frekuensi buang air kecil, sesak napas, edema, nyeri ulu hati, konstipasi serta kram kaki (Usman et al., 2022).

Ketidaknyamanan yang sering dijumpai pada ibu hamil trimester III yaitu nyeri punggung (Usman et al., 2022). Beberapa penyebab nyeri punggung antara lain pertumbuhan uterus sehingga mengakibatkan perubahan postur badan serta penekanan impuls nyeri, peningkatan berat badan, efek hormon relaksin terhadap ligament, riwayat nyeri punggung, paritas dan aktivitas. Pertumbuhan uterus sejalan dengan perkembangan kehamilan menyebabkan ligament penopang meregang yang disebut nyeri ligament. Semakin bertambahnya berat badan selama kehamilan mengubah postur tubuh sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser kedepan

kemudian menyebabkan ketidakseimbangan otot disekitar pelvis serta tegangan tambahan diatas ligament tersebut (Kartikasari & Nuryanti, 2019).

Diperkirakan sekitar 70% ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung pada trimester II dan III (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung bersifat fisiologi, namun dapat berubah menjadi patologi jika tidak ditangani dengan benar seperti mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pada saat setelah bersalin, dan dapat berubah menjadi nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diatasi (Wahyuni et al., 2016).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi yaitu dengan asuhan berkesinambungan (Rahma, 2012). Asuhan berkesinambungan dalam pelayanan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan secara bersinambung pada perempuan dari hamil, bersalin, hingga nifas. Asuhan berkesinambungan penting bagi perempuan karena memberi rasa aman serta nyaman selama masa kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun primipara di Klinik Pratama Amanda karena mengalami nyeri punggung ringan yang merupakan sebuah masalah yang berkaitan dengan ketidaknyamanan ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. A umur 24 tahun primipara secara berkesinambungan di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun primipara di Klinik Pratama Amanda sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. A umur 24 tahun primigravida di Klinik Pratama Amanda.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. A umur 24 tahun primigravida di Klinik Pratama Amanda.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. A umur 24 tahun primipara di Klinik Pratama Amanda.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan pada bayi Ny. A di Klinik Pratama Amanda.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Aplikatif

a. Bagi Klien Khususnya Ny. A

Klien khususnya Ny. A mendapatkan tambahan pengetahuan dan mendapat asuhan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi Profesi Kebidanan Khususnya Bidan di Klinik Pratama
Amanda

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk mempertahankan serta meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

c. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan bacaan guna menambah wawasan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan acuan dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN